

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Nifas di Kota Salatiga

Trianita Eka Pamundhi – 25010113120067

(2017 - Skripsi)

Dalam 3 tahun terakhir Kota Salatiga mengalami trend peningkatan kenaikan kasus kematian ibu dari 2 kasus menjadi 4 kasus. Kematian tertinggi terjadi pada periode kedua dalam masa nifas. Bidan belum optimal dalam memberikan pelayanan nifas yang didapatkan dari hasil survey pendahuluan. Bidan tidak memberikan pelayanan ke semua ibu nifas serta tidak melakukan pelayanan secara lengkap. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan nifas. Jenis penelitian kuantitatif, pendekatan *cross sectional*, dan menggunakan *uji Chi Square*. Sampel berjumlah 66 bidan dengan rata-rata umur 36 tahun, berpendidikan D3 kebidanan dan rata-rata telah memiliki masa kerja 6,4 tahun. Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki penilaian baik terhadap desain pekerjaan (53%), sedangkan memiliki penilaian kurang baik terhadap sarana dan fasilitas (56,1%), supervisi (37%), pengetahuan (53%), sikap (53%), kepemimpinan (51,5%), motivasi (51,5%). Variabel yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan nifas adalah masa kerja ($p= 0.026$), sarana dan fasilitas ($p= 0.000$), supervisi ($p= 0.000$), sikap ($p= 0.000$), kepemimpinan ($p= 0.000$), dan motivasi ($p= 0.000$). Variabel yang tidak berhubungan adalah desain pekerjaan ($p= 0.304$), pengetahuan ($p= 0.153$). Bidan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dengan mengoptimalkan jadwal pelayanan nifas, memberikan pelayanan secara lengkap ke semua ibu nifas. Bagi Dinas Kesehatan diharapkan lebih mengoptimalkan kegiatan supervisi untuk meningkatkan tanggung jawab bidan dalam melakukan pelayanan nifas

Kata Kunci: Kinerja Bidan, Pelayanan Nifas